

**SKRIPSI**

**HARGA POKOK DAN PENDAPATAN USAHATANI KOPI  
ROBUSTA DI DESA SEGAMIT KECAMATAN SEMENDE  
DARAT ULU KABUPATEN MUARA ENIM**

***BASIC COST AND INCOME OF ROBUSTA FARMING COFFEE  
AT SEGAMIT VILLAGE SUB DISTRICT SEMENDE DARAT  
ULU OF MUARA ENIM***



**Farah T Panagan  
05011181520058**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

## LEMBAR PENGESAHAN

### HARGA POKOK DAN PENDAPATAN USAHATANI KOPI ROBUSTA DI DESA SEGAMIT KECAMATAN SEMENDE DARAT ULU KABUPATEN MUARA ENIM

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Farah T Panagan**  
05011181520058

Pembimbing I

**Dr. Yunita, S.P., M.Si.**  
NIP 197106242000032001

Indralaya, Agustus 2020  
Pembimbing II

**Ir. Yulius, M.M.**  
NIP 195907051987101001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian




**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.**  
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Harga Pokok Dan Pendapatan Usahatani Kopi Robusta di Desa Segamit Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim” oleh Farah T Panagan telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Juli 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Yunita, S.P, M.Si.  
NIP 197106242000032001

Ketua

(.....)

2. Ir. Yulius, M.M.  
NIP 195907051987101001

Sekretaris

(.....)

3. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

Anggota

(.....)


4. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.  
NIP 196607071993121001

Anggota

(.....)

Indralaya, Agustus 2020  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Petanian



  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farah T Panagan

NIM : 05011181520058

Judul : Harga Pokok dan Pendapatan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani  
Kopi Robusta di Desa Segamit Kecamatan Semende Darat Ulu  
Kabupaten Muara Enim

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2020  
Yang membuat pernyataan,



Farah T Panagan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi inidengan judul “Harga Pokok dan Pendapatan Usahatani Kopi Robusta di Desa Segamit Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim” yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si. dan Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan, motivasi dan pengarahan kepada penulis selama penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen penguji Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. dan Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Dr.Ir. Andy Mulyana, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, serta Bapak Dr.Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Agribisnis yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Drs. Almunady T Panagan, M.Si. dan Ibu Emawati, serta saudara laki-laki Al Iqro T Panagan dan adik laki-laki Muhammad Thaha Panagan yang telah memberikan dukungan, baik materi maupun moral kepada penulis.
2. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama selama penulis menjadi mahasiswa.
3. Staff tata usaha Program Studi Agribisnis Mbak Dian, Mbak Sherly, dan Kak Bayu yang telah membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga tugas akhir skripsi.
4. Bapak Tengku yang sudah membimbing dan menemani saya selama pengambilan data di lapangan yakni di Desa Segamit.

5. Sahabat-sahabatku, Maydhea Sevinaputri, Dwi Ramadania, Maulidia Tri Yuliani, Regita Putri Pramalia, Selli Amalia Arafah, Indah Fitriyani, Arba'inah, Natasha Nabila, Okky Fatimah, Ayu Anggraini, dan Tiana Risma yang telah menemani selama masa perkuliahan.
6. Teruntuk teman-teman satu visi Saya saudari Madek dan saudari Fira yang sudah menemani Saya dikala saat berbicara tentang K-Pop.
7. Teman-teman mahasiswa Program Studi Agribisnis angkatan 2015 yang telah banyak memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat dan memberikan sumbangan pemikiran bagi semua pihak.

Indralaya, Agustus 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1. Tanaman Kopi.....	7
2.1.1.1. Budidaya Tanaman Kopi Robusta.....	7
2.1.1.2. Syarat Tumbuh Tanaman Kopi .....	10
2.1.2. Konsepsi Usahatani Kopi Robusta.....	11
2.1.3. Konsepsi Produksi.....	12
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi.....	14
2.1.5. Konsepsi Harga Pokok .....	15
2.1.6. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan .....	16
2.1.7. Konsepsi Kebutuhan Hidup Layak (KHL).....	16
2.2. Model Pendekatan.....	18
2.3. Hipotesis .....	19
2.4. Batasan Operasional.....	19
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu .....	21
3.2. Metode Penelitian .....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	22
3.5. Metode Pengelolaan Data.....	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	27

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	27
4.1.1. Sejarah Desa dan Batas Wilayah .....	27
4.1.2. Kondisi Geografis dan Topografi .....	27
4.1.3. Pemerintahan .....	28
4.1.4. Kependudukan dan Mata Pencaharian .....	29
4.1.5. Agama.....	29
4.1.6. Pendidikan .....	29
4.1.7. Kesehatan.....	30
4.2. Karakteristik Petani Kopi Robusta di Desa Segamit .....	30
4.2.1. Umur.....	30
4.2.2. Tingkat Pendidikan .....	31
4.2.3. Jumlah Tanggungan Keluarga .....	31
4.2.4. Luas Lahan.....	32
4.3. Pendapatan Usahatani Kopi Robusta di Desa Segamit .....	33
4.3.1. Biaya Tetap.....	33
4.3.2. Biaya Variabel .....	34
4.3.3. Biaya Total.....	35
4.3.4. Penerimaan .....	35
4.3.5. Harga Pokok .....	36
4.3.6. Pendapatan.....	36
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>40</b>
5.1. Kesimpulan.....	40
5.2. Saran.....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>44</b>



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Perkembangan Luas Areal Perkebunan Kopi .....	2
Gambar 2.1. Model Pendekatan .....	18

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Kopi Indonesia .....	3
Tabel 1.2. Luas Wilayah per Desa di Kecamatan Semende Darat Ulu .....	3
Tabel 4.1. Penggunaan Tanah di Desa Segamit .....	28
Tabel 4.2. Data Jumlah Penduduk Desa Segamit .....	39
Tabel 4.3. Pengelompokan Umur Petani Kopi Robusta di Desa Segamit ..	30
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani Kopi Robusta di Desa Segamit .....	31
Tabel 4.5. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Kopi Robusta.....	32
Tabel 4.6. Luas Lahan Petani Kopi Robusta di Desa Segamit.....	32
Tabel 4.7. Rata-Rata Biaya Tetap Petani Kopi Robusta .....	33
Tabel 4.8. Rata-Rata Biaya Variabel Petani Kopi Robusta .....	34
Tabel 4.9. Rata-Rata Biaya Total Petani Kopi Robusta.....	35
Tabel 4.10. Rata-Rata Penerimaan Petani Kopi Robusta.....	35
Tabel 4.11. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Petani Kopi Robusta.....	37
Tabel 4.12. BEP Petani Kopi Robusta .....	38
Tabel 4.13. Kontribusi Pendapatan Terhadap KHL .....	38
Tabel 4.14. Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Petani Kopi Robusta di Desa Segamit .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Semende Darat Ulu.....	45
Lampiran 2. Peta Wilayah Desa Segamit.....	46
Lampiran 3. Indentitas Petani Kopi Robusta di Desa Segamit .....	47
Lampiran 4. Biaya Penggunaan Parang Petani Kopi Robusta .....	48
Lampiran 5. Biaya Penggunaan Arit Petani Kopi Robusta.....	49
Lampiran 6. Biaya Penggunaan Cangkul Petani Kopi Robusta.....	50
Lampiran 7. Biaya Penggunaan Gunting Petani Kopi Robusta .....	51
Lampiran 8. Biaya Penggunaan <i>Handspayer</i> Petani Kopi Robusta .....	52
Lampiran 9. Biaya Penggunaan Keranjang Panen Petani Kopi Robusta..	53
Lampiran 10. Biaya Penggunaan Pupuk Petani Kopi Robusta .....	54
Lampiran 11. Biaya Penggunaan Pestisida Petani Kopi Robusta .....	55
Lampiran 12. Total Biaya Tetap (Rp/lg.th) Petani Kopi Robusta .....	56
Lampiran 13. Total Biaya Tetap (Rp/lg.th) Petani Kopi Robusta .....	57
Lampiran 14. Total Biaya Variabel (Rp/lg/th) Petani Kopi Robusta .....	58
Lampiran 15. Total Biaya Variabel (Rp/lg/th) Petani Kopi Robusta .....	59
Lampiran 16. Total Biaya Tetap Petani Kopi Robusta .....	60
Lampiran 17. Penerimaan Petani Kopi Robusta.....	61
Lampiran 18. Pendapatan Usahatani Petani Kopi Robusta.....	62
Lampiran 19. Harga Pokok .....	63
Lampiran 20. Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Petani Kopi Robusta .....	64

## BIODATA

**Nama/NIM** : Farah T Panagan/05011181520058  
**Tempat/tanggal lahir** : Palembang/ 01 Juli 1997  
**Tanggal Lulus** : 28 Agustus 2020  
**Fakultas** : Pertanian  
**Judul** : Harga Pokok dan Pendapatan Usahatani Kopi Robusta di Desa Segamit Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim  
**Dosen Pembimbing Skripsi** : 1. Dr. Yunita, S.P., M.Si.  
2. Ir. Yulius, M.M.  
**Pembimbing Akademik** : Ir. Mirza Antoni, M.Si. Ph.D.

*“Basic Cost and Income of Robusta Farming Coffee at Segamit Village Sub District Semende Darat Ulu of Muara Enim”*

Farah T Panagan<sup>1</sup>, Yunita<sup>2</sup>, Yulius<sup>3</sup>  
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya  
Jl. Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

## ABSTRACT

*FARAH T PANAGAN. Basic Cost and Income of Robusta Farming Coffee at Segamit Village Sub District Semende Darat Ulu of Muara Enim (Advisors by YUNITA. and YULIUS).*

*The aims of this research were (1) Analyzing and calculating of basic cost and income of Robusta Coffee farming in Segamit Village Semende Darat Ulu District Muara Enim Regency, (2) Analyzing the effect of income on the Figures Obtained Living Needs (KHL) of Robusta Coffee farming in Segamit Village Semende Darat Ulu District Muara Enim Regency. Data collection was carried out in March 2019 in Segamit Village Semende Darat Ulu District Muara Enim Regency. The research method used in this study is a survey method. The sampling method used in this study is a simple random sampling method to determine samples of Robusta Coffee farming. The sample used was 32 Robusta Coffee farmers. The data used are primary data and secondary data. The results of this study are (1) The average annual income earned by Robusta Coffee farming in Segamit Village is Rp14.525.108,56 per arable area and monthly income of Rp1.210.431,71 per arable area. While the basic price obtained by Robusta Coffee farmer is Rp1.779,56 per kilogram, (2) The monthly income of Minimum Wage (UMK) of Muara Enim Regency which is Rp3.158.277,00. So that the monthly income of Robusta Coffee farmers cannot meet the standard of Figures Obtained Living Needs (KHL) living below the poverty line.*

*Keywords : basic cost, income, figures obtained living needs*

<sup>1</sup>Mahasiswa

<sup>2</sup>Pembimbing 1

<sup>3</sup>Pembimbing 2

Pembimbing I,

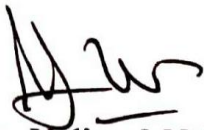


Dr. Yunita, S.P., M.Si.  
NIP 197106242000032001

Indralaya, Agustus 2020

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



Ir. Yulius, M.M.  
NIP 195907051987101001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

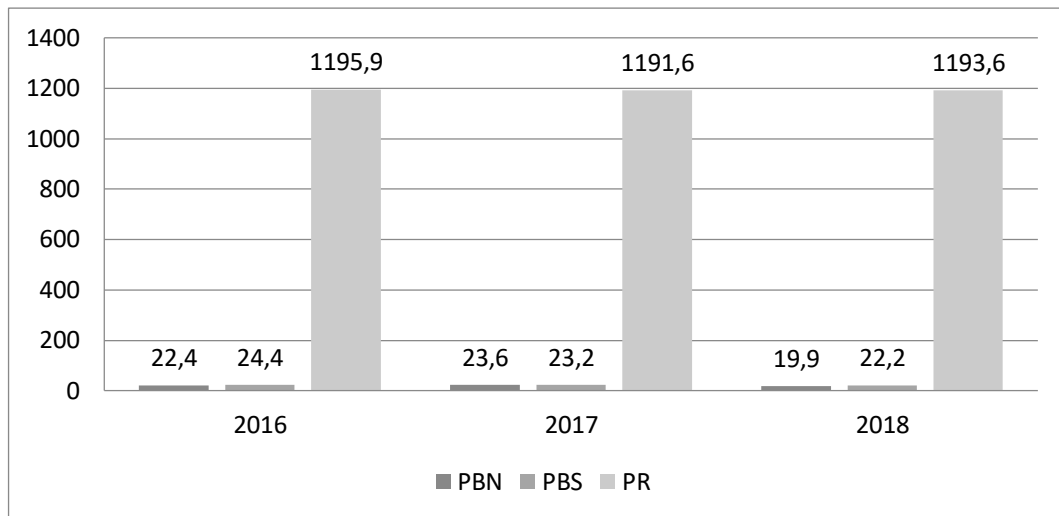
# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris dan sebagian penduduk bermata pencarian sebagai petani. Kondisi alami yang mendukung dengan hamparan lahan luas dan subur serta keragaman hayati yang melimpah. Sektor pertanian menjadi salah satu sektor pendukung perekonomian sebagai salah satu penyumbang devisa negara. Banyak tanaman pertanian yang mendukung perekonomian yakni tanaman padi, karet, sawit, tembakau, kopi, dan masih banyak lagi tanaman pertanian yang ikut berkontribusi dalam perekonomian Negara. Salah satu hasil pertanian yang mempunyai peran penting dalam pembentukan devisa negara adalah kopi. Indonesia sendiri merupakan salah satu negara penghasil kopi terbesar di Asia. Hal ini menjadi salah satu indikasi pentingnya kopi dalam perekonomian nasional, baik dari segi pembiayaan pembangunan maupun dari segi kesempatan kerja dan kesejahteraan (Wijaya, 2017).

Menurut data BPS (2018), lahan Perkebunan Besar Negara (PBN) pada tahun 2016 tercatat seluas 22.366 ribu hektar dan pada tahun 2017 terjadi peningkatan menjadi 23.634 ribu hektar naik sebesar 5,67 persen. Sementara pada tahun 2018 turun sebesar 15,70 persen dari tahun 2017 menjadi 19,923 ribu hektar. Sedangkan lahan PBS kopi Indonesia pada tahun 2016 tercatat seluas 24.390 ribu hektar dan pada tahun 2017 menurun menjadi 4,94 persen menjadi 23.186 ribu hektar. Penurunan berlanjut hingga tahun 2018 yakni terjadi penurunan sebesar 4,05 persen menjadi 22.247 ribu hektar. Data PR kopi di Indonesia merupakan data yang diperoleh dari Dirjen Perkebunan, Kementerian Pertanian. Data tahun 2018 merupakan data sementara. Pada Tahun 2016 luas yang diusahakan oleh PR seluas 1.199 juta hektar, kemudian turun sekitar 0,58 persen pada tahun 2017 menjadi seluas 1.192 juta hektar. Pada tahun 2018 luas lahan PR kopi meningkat menjadi 1.192 juta hektar. Perkembangan luas areal perkebunan kopi menurut status perusahaan tahun 2012 - 2018 disajikan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Perkembangan Luas Areal Perkebunan Kopi Indonesia (Ha) 2016 –2018

Menurut Rahardjo (2012), komoditas kopi memegang peranan penting bagi sumber pendapatan devisa negara dan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia. Keberhasilan agribisnis kopi membutuhkan dukungan semua pihak yang terkait dalam proses produksi kopi, pengolahan, dan pemasaran komoditas kopi. Upaya peningkatkan produktivitas dan mutu kopi terus dilakukan sehingga daya saing kopi Indonesia di pasar dunia tetap tinggi.

Berdasarkan data BPS Sumatera Selatan dalam Angka (2019), Di Sumatera Selatan komoditas kopi sendiri sudah tebilang maju dan mendukung. Selama tahun 2019 luas tanaman perkebunan komoditas kopi ini seluas 249.980,00 ha dan produksi komoditas kopi ini mencapai 181.294,00 ton.

Terkait dengan data tersebut maka kabupaten Mara Enim termasuk sentra penghasil kopi terbesar ketiga di Sumatera Selatan. Menurut Data Badan Statistika Kabupaten Muara Enim tahun 2019 luas tanaman perkebunan kopi pada tahun 2019 seluas 23.101,00 ha. Sedangkan hasil produksi tanaman perkebunan kopi di kabupaten Muara Enim pada tahun 2016 sebesar 26.038,00 ton.

Tabel 1.1. Luas Areal (Ha) dan Produksi Kopi Sumatera Selatan per Kabupaten/Kota Tahun 2019

No.	Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Ogan Komering Ulu	21.942,00	15.812,00
2.	Ogan Komering Ilir	810,00	335,00
3.	Muara Enim	23.101,00	26.038,00
4.	Lahat	54.441,00	18.625,00
5.	Musi Rawas	3.782,00	2.539,00
6.	Musi Banyuasin	3,00	2,00
7.	Banyuasin	2.546,00	724,00
8.	OKU Selatan	70.799,00	49.180,00
9.	OKU Timur	483,00	2.042,00
10.	Ogan Ilir	-	-
11.	Empat Lawang	62.017,00	53.592,00
12.	Penukal Abab Lematang Ilir	-	-
13.	Musi Rawas Utara	260,00	184,00
14.	Palembang	-	-
15.	Prabumulih	-	-
16.	Pagar Alam	8.323,00	11.500,00
17.	Lubuk Linggau	1.473,00	721,00
Jumlah		249.980,00	181.294,00

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan 2019.

Kecamatan Semende Darat Ulu merupakan salah satu dari 20 kecamatan yang ada di Kabupaten Muara Enim yang terdiri dari 10 desa dengan luas wilayah 316,50 km<sup>2</sup>. Kecamatan Semende Darat Ulu memiliki jumlah penduduk sebanyak 16.622 jiwa.

Tabel 1.2. Luas Wilayah per Desa di Kecamatan Semende Darat Ulu Tahun 2019

No.	Nama Desa	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )
1.	Segamit	26,00
2.	Siring Agung	31,00
3.	Aremantai	28,00
4.	Pajar Bulan	35,00
5.	Tanjung Agung	40,00
6.	Datar Lebar	30,00
7.	Cahaya Alam	45,00
8.	Tanjung Tiga	37,00
9.	Pelakat	41,00
10.	Danau Gerak	3,50

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Muara Enim 2019.



Luas areal dan produksi kopi di Kecamatan Semende Darat Ulu tahun 2019 seluas 2.941 hektar dengan hasil produksi kopi sebesar 2.880 ton. Wilayah yang bertopografi dataran tinggi yang lebih dari 700 meter dari permukaan laut seperti di Kecamatan Semende Darat Ulu ini maka sebagian besar mesyarakatnya menggantungkan hidupnya pada tanaman perkebunan komoditi kopi. Dan kebetulan baru komoditi inilah yang mampu berkembang baik sejak diperkenalkan pada jaman kolonial Belanda sehingga sifatnya turun temurun. Pada tahun 2016, produksi komoditi ini tidak mengalami perubahan, cenderung tetap sedangkan untuk jumlah produksi tercatat 2.880 ton dengan luas tanam 2.941 ha. Salah satu desa yang ada di Kecamatan Semende Darat Ulu adalah Desa Segamit. Desa Segamit memiliki luas wilayah 26,00 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk sebanyak 3.065 jiwa. Desa Segamit ini terdapat 5 dusun dan 4 perangkat desa (BPS Semende Darat Ulu, 2019).

Dalam kegiatan usahatani kopi, tentunya ada biaya produksi yang di keluarkan oleh petani. Besarnya biaya produksi akan berpengaruh terhadap harga pokok. Harga pokok yaitu biaya yang dikeluarkan petani untuk setiap unit produksi persatuan waktu, dapat dihitung dengan cara membagi seluruh total biaya dengan jumlah produksi yang dihasilkan. Menurut Usman (2011), harga pokok adalah besarnya harga jual pada kondisi usahatani dapat kembali modal. atau dengan kata lain kondisi ini berada pada saat tercapainya titik *Break Even Point* (BEP) harga produksi. Harga pokok produksi (HPP) atau ada juga yang menyebutnya sebagai beban pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang (jasa) jualan selama periode yang bersangkutan (Kuswadi, 2008).

Harga pokok merupakan unsur yang sangat penting yang dapat di jadikan indikator keberhasilan suatu usaha yang dijalankan oleh petani. Seorang produsen yang bisa bertahan dan mengembangkan usahanya kearah yang lebih maju adalah produsen yang mampu menentukan harga pokok secara tepat (Suyudi, 2016). Menurut Nirwanto (2011), harga pokok menjadi indikator keberhasilan suatu usaha karena harga pokok menentukan keuntungan yang di peroleh oleh petani. Semakin rendah harga pokok maka keuntungan yang di dapat petani akan semakin tinggi, dengan asumsi bahwa harga jual tetap. Petani sebagai pengambil

harga (*price taker*) tidak dapat menentukan harga jual, sehingga dengan mengetahui harga pokok dapat membantu petani dalam mengambil keputusan untuk langsung menjual atau menahan hasil produksinya.

Pendapatan merupakan bagian yang penting dalam pengelolaan usahatani. Dalam usahatani dimana kegiatan tersebut harus dianggap suatu perusahaan, agar biaya dan hasil yang didapatkan harus diadakan perhitungan untuk mengetahui pendapatan dan efisiensi serta tingkat resiko dari usahatani tersebut (Darwis, 2017). Untuk mengetahui Kebutuhan Hidup Layak (KHL) petani Kopi Robusta di Desa Segamit peneliti membandingkan pendapatan per bulan petani Kopi Robusta dengan standar Upah Minimum Kabupaten (UMK) Kabupaten Muara Enim.

Desa Segamit memiliki 200 kepala keluarga. Masyarakat di Desa Segamit sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai petani kopi akan tetapi jarang sekali atau bahkan tidak ada petani yang melakukan perhitungan harga pokok secara rinci. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan Analisis Harga Pokok dan Pendapatan Usahatani Kopi Robusta Terhadap Kesejahteraan Hidup Petani Kopi Robusta di Desa Segamit Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka didapat rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berapa harga pokok dan pendapatan Kopi Robusta pada usahatani Kopi Robusta di Desa Segamit Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim?
2. Apakah pendapatan usahatani Kopi Robusta dapat memenuhi Kebutuhan Hidup Layak (KHL) petani Kopi Robusta di Desa Segamit Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yakni:

1. Menganalisis dan menghitung Harga Pokok dan Pendapatan usahatani Kopi Robusta di Desa Segamit Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim.
2. Menganalisis Pendapatan petani Kopi Robusta terhadap Kebutuhan Hidup Layak (KHL) petani Kopi Robusta di Desa Segamit Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim.

Adapun kegunaan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Dapat digunakan sebagai informasi kepada petani kopi, instansi terkait dan pihak penentu kebijakan terkait dengan harga pokok produksi dan tingkat keuntungan pada usahatani kopi.
2. Menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak pengambil kebijakan, agar dapat memilih kebijakan yang tepat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani kopi. Dan diharapkan dapat berguna sebagai bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aak. 2006. *Budidaya Tanaman Kopi*. Kanisius : Yogyakarta.
- Amisan, E. 2017. Analisis Pendapatan Usahatani Kopi di Desa Purworejo Timur Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi* [online], Vol. 13 No. 10: 231.
- Ansofino. 2016. *Buku Ajar Ekonometrika*. Deepublish CV Budi Utama : Yogyakarta.
- Barokah, U, W Rahayu, dan T Sundari. 2014. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal AGRIC*. Vol.26 No. 1 & No. 2.
- BPS.2019. *Statistik Kopi Indonesia*.
- \_\_\_\_\_. 2019a. *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka*.
- \_\_\_\_\_. 2019b. *Semende Darat Ulu Dalam Angka*.
- \_\_\_\_\_. 2019c. *Kabupaten Muara Enim*.
- Darwis, K. 2017. *Ilmu Usahatani: Teori dan Penerapan*. [online] Makassar: CV Inti Mediatama.
- Dinas Perkebunan Kabupaten Muara Enim. 2019.
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Muara Enim. 2019.
- Fahidh, M. 2009. *Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, dan Luas Lahan terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah*. Skripsi (Dipublikasikan). Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali, I. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro : Semarang.
- Ginting, A. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga Petani. *Jurnal JURIDIKI*. Vol 6 (2).
- Gujarati, D., 1978. *Ekonometrika Dasar*. Dialih bahasakan oleh Zain. 2003. Erlangga : Jakarta.
- Ismail, I. 2018. *Statistika Untuk Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Prenadamedia Grup : Jakarta.
- Juhadi. 2007. Pola-Pola Pemanfaatan Lahan dan Degradasi Lingkungan pada Kawasan Perbukitan. *Jurusan Geografi* [online] Vol. 4 No. 1.
- Kurniawati, T, 2015. *Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Bambu di Desa Sendari, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Kuswadi. 2008. *Memahami Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*. PT Elex Media Komputindo : Jakarta.

- Mawardo, S, H Retno, dan W Aris. 2008. Panduan Budidaya dan Pengelolaan Kopi Arabika Gayo. [online]. Pusat Penelitian Kopi Kakao Indonesia.
- Nainggolan, E. dan Artanto. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kopi Liberika Tunggal Komposit (Libtukom) di Desa Mekar Jaya Kecamatan Betara. [online] Jurusan Agribisnis: Universitas Jambi.
- Nawari. 2010. Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17. PT Elex Media Komputindo : Jakarta.
- Nirwanto, R. 2011. Analisis Harga Pokok dan Produksi Kopi pada Tingkat Petani Kopi Tingkat Petani Kopi di Kecamatan Kembang Kabupaten Bondowoso. Fakultas Ekonomis. Universitas Jember.
- Pardamean, M. 2011. Sukses Membuka Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit. Penebar Swadaya : Bogor.
- Prastowo, B. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Kopi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.
- Rahardjo, P. 2012. Kopi: Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Kopi Robusta. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Rahardjo, P. 2017. Berkebun Kopi. [online]. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Riani, P K. 2015. Analisis Kooperatif Nilai Ekspektasi Pendapatan Usahatani Kopi Dibanding Nilai Jual Lahannya Kepada Pengusaha Batubara (Studi Kasus di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat). Universitas Sriwijaya : Indralaya.
- Siswanto. 2010. Operations Research. Yogyakarta: Erlangga.
- Sugiarto. 2007. Ekonomi Mikro: Sebuah Kajian Komprehensif. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suharto, E. 2005. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. PT. Refika Prata : Bandung.
- Suyudi. 2016. Titik Impas dan Harga Pokok Produksi Usahatani Padi Sawah dalam Budaya Kampung Naga. Jurnal Magister Ekonomi Pertanian dan Agribisnis. 8(2) : 15-18.
- Tuwongkesong, C P. 2013. Efisiensi Penggunaan Faktor-faktor Produksi Pada Usahatani Brokoli Dikelurahan Kakaskasen Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon.
- Usman, M. 2011. Analisis Struktur Biaya dan Harga Pokok Produksi pada Usahatani Jagung di Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar. Jurnal Sains Riset.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006. Administrasi Kependudukan. 29 Desember 2006. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 124, Jakarta.
- Usman, M. 2011. Analisis Struktur Biaya dan Harga Pokok Produksi pada Usahatani Jagung di Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar. Jurnal Sains Riset.

- Wijaya, M I. 2017. Usahatani Kopi Robusta di Kecamatan Candirotto Kabupaten Temanggung. [online] Jurusan Pendidikan Geografi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yousida. 2012. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Ud Bersama Tanah Bumbu. [Online]. (<https://stiepancasetia.ac.id>) (diakses 20 September 2018).
- Yunita, I. 2017. Analisis Kelayakan Usaha Dodol Pulut di Desa Paloh Kecamatan Peusangaan Kabupaten Bireuen. Jurnal Sosial Pertanian [online]. 1(10) : 828-289.